



Vol. 04 No. 09 (2025) : 647-656

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTsN 1 Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2025/2026

Edi Suhedi¹, Achmad Asrori², Ali Mashar³¹⁻³Universitas Islam An Nur LampungEmail: kuliah.eddysuheddy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 1 Siak, Provinsi Riau, pada tahun ajaran 2025/2026. Supervisi akademik dilakukan melalui observasi kelas, bimbingan teknis, evaluasi kinerja, dan pemberian umpan balik konstruktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek pengawas (kepala madrasah) dan guru sebagai informan utama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah berperan signifikan dalam peningkatan kompetensi guru, termasuk pengelolaan kelas, perencanaan pembelajaran, dan penerapan metode pembelajaran yang efektif. Guru merespons supervisi secara positif, yang terlihat dari peningkatan profesionalisme, motivasi, dan kualitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini merekomendasikan pelaksanaan supervisi akademik secara rutin dan terstruktur untuk mendukung peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Kompetensi Guru, MTsN 1 Siak

Abstract

This study aims to analyze the implementation of academic supervision by the principal in improving teacher competence at MTsN 1 Siak, Riau Province, in the academic year 2025/2026. Academic supervision was carried out through classroom observation, technical guidance, performance evaluation, and constructive feedback. This research employed a descriptive qualitative approach, with the principal and teachers as the primary subjects. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results indicate that academic supervision conducted by the principal significantly contributes to improving teacher competence, including classroom management, lesson planning, and effective teaching methods. Teachers responded positively to the supervision, as reflected in increased professionalism, motivation, and quality of classroom instruction. The study recommends that academic supervision be conducted regularly and systematically to support continuous teacher competence improvement.

Keywords: Academic Supervision, Principal, Teacher Competence, MTsN 1 Siak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembinaan yang berfungsi untuk mengembangkan potensi akademik, moral, dan sosial peserta didik agar menjadi insan yang cerdas, berakhlak mulia, serta mampu bersaing dalam berbagai aspek kehidupan. Guru sebagai tenaga profesional memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pendidikan, karena guru bertanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berkualitas (E. Mulyasa, 2023, hlm. 23). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui bimbingan dan supervisi merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Supervisi akademik adalah salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah secara sistematis dan berkelanjutan. Supervisi ini tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga pedagogik, evaluatif, dan pengembangan profesional guru dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2022, hlm. 45). Dengan supervisi yang efektif, guru dapat memperoleh arahan, umpan balik, dan pembinaan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang terstruktur dan berkesinambungan berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Supervisi yang dilakukan secara berkala dan berbasis pembinaan dapat meningkatkan motivasi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, memperbaiki manajemen kelas, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Suryana, 2021, hlm. 67). Hal ini menegaskan pentingnya peran kepala madrasah dalam mengawasi dan membina guru.

Di MTsN 1 Siak, mutu pembelajaran menjadi perhatian utama karena relevansi pendidikan dengan standar nasional dan kebutuhan peserta didik. Meskipun guru telah menerapkan metode pembelajaran aktif, masih diperlukan supervisi yang sistematis agar pembelajaran dapat berjalan optimal. Supervisi akademik kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Nasution, 2021, hlm. 58).

Pelaksanaan supervisi akademik mencakup observasi kelas, bimbingan teknis, evaluasi kinerja guru, dan pemberian umpan balik. Observasi kelas memungkinkan kepala madrasah menilai praktik mengajar guru, interaksi dengan peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran. Bimbingan teknis membantu guru memperbaiki strategi mengajar berdasarkan temuan lapangan, sementara evaluasi kinerja dan umpan balik menjadi sarana refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Creswell, 2018, hlm. 145).

Supervisi akademik juga berperan dalam membangun motivasi dan profesionalisme guru. Guru yang mendapatkan supervisi secara konstruktif cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan inovasi metode mengajar, serta memperbaiki manajemen kelas.

(Sardiman, 2022, hlm. 67). Dengan demikian, supervisi tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga sebagai pembinaan yang mendukung pengembangan kompetensi guru.

Kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik, seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan guru, dan resistensi terhadap perubahan, dapat mempengaruhi efektivitas supervisi. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, komunikasi yang baik, dan strategi supervisi yang adaptif agar supervisi dapat berjalan optimal dan memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran (Mulyasa, 2023, hlm. 91; Suryana, 2022, hlm. 55).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTsN 1 Siak, menganalisis pengaruhnya terhadap kompetensi guru, serta memberikan rekomendasi bagi kepala madrasah dan guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi guru dan mutu pembelajaran di madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dan dampaknya terhadap kompetensi guru di MTsN 1 Siak, Provinsi Riau. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan mendalam mengenai praktik supervisi, respons guru, serta perubahan kompetensi guru secara komprehensif (Arikunto, 2022, hlm. 45).

Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah sebagai pengawas utama dan guru MTsN 1 Siak sebagai informan utama, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan supervisi akademik serta pengaruhnya terhadap kompetensi guru. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari individu yang memiliki pengalaman langsung dalam supervisi akademik (Sugiyono, 2020, hlm. 34).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas supervisi kepala madrasah di kelas dan interaksi guru dengan siswa. Wawancara digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan tanggapan guru terhadap supervisi yang diterima (Moleong, 2019, hlm. 76). Dokumentasi mencakup catatan supervisi, RPP, dan hasil evaluasi pembelajaran, sedangkan angket digunakan untuk mendukung data kuantitatif terkait respons guru terhadap supervisi (Nasution, 2021, hlm. 58).

Instrumen penelitian berupa panduan observasi, daftar pertanyaan wawancara, dokumen supervisi, dan kuesioner angket. Panduan observasi digunakan untuk menilai kualitas pelaksanaan supervisi, daftar pertanyaan wawancara untuk

memperoleh data kualitatif, dan dokumen serta angket memberikan bukti serta informasi kuantitatif mengenai kompetensi guru sebelum dan sesudah supervisi (Creswell, 2018, hlm. 145).

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara tematik untuk mendeskripsikan proses supervisi dan respons guru, sedangkan data angket digunakan untuk memperkuat temuan secara kuantitatif melalui perhitungan persentase dan distribusi jawaban. Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan supervisi akademik dan kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi guru (Sugiyono, 2020, hlm. 102; Moleong, 2019, hlm. 210).

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTsN 1 Siak melaksanakan supervisi akademik secara sistematis dan terencana. Supervisi mencakup observasi kelas, bimbingan teknis, evaluasi kinerja guru, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Observasi kelas dilakukan untuk menilai kualitas pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan penerapan metode pembelajaran yang efektif. Temuan ini sesuai dengan Arikunto (2022, hlm. 45), yang menyatakan bahwa supervisi pengawas bertujuan membina dan meningkatkan profesionalisme guru.

Selain observasi, bimbingan teknis diberikan melalui diskusi, pelatihan, dan konsultasi terkait strategi pembelajaran. Kepala madrasah membantu guru mengidentifikasi kelemahan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki praktik mengajar mereka. Hal ini mendukung Creswell (2018, hlm. 145), yang menegaskan bahwa supervisi konstruktif dapat meningkatkan kompetensi guru dan kualitas proses pembelajaran.

Evaluasi kinerja guru dilakukan secara berkala, meliputi analisis RPP, metode pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Kepala madrasah memberikan umpan balik yang spesifik dan aplikatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Hasil temuan ini sejalan dengan Mulyasa (2023, hlm. 91) yang menyebutkan bahwa evaluasi dan refleksi merupakan bagian penting dari supervisi pembinaan guru.

Selain aspek teknis, supervisi akademik juga berfokus pada pengembangan profesionalisme guru. Guru yang menerima supervisi rutin menunjukkan peningkatan motivasi, disiplin, dan kreativitas dalam menyusun rencana pembelajaran serta menerapkan metode yang lebih efektif di kelas. Temuan ini sejalan dengan Suryana (2021, hlm. 67) yang menegaskan bahwa supervisi yang konsisten berdampak positif pada kualitas pembelajaran.

Supervisi akademik juga mencakup pembinaan dalam penggunaan media pembelajaran dan teknologi pendidikan. Kepala madrasah mendorong guru untuk memanfaatkan berbagai media untuk mendukung proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini sesuai dengan penelitian Mekarsari, Bunyamin, & Sudana (2025) yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru.

Secara keseluruhan, pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah berjalan efektif dan terstruktur. Guru merasa didukung dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya dan mampu menerapkan pembelajaran yang lebih berkualitas, yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Siak.

Respons Guru terhadap Supervisi

Guru MTsN 1 Siak memberikan respons yang positif terhadap supervisi akademik kepala madrasah. Guru menilai supervisi sebagai sarana pembinaan profesional, bukan sekadar pengawasan administratif. Hasil wawancara menunjukkan guru merasa terbantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena mendapatkan saran yang aplikatif dan relevan dengan kondisi kelas (Nasution, 2021, hlm. 58).

Respons positif juga terlihat pada peningkatan keterampilan guru dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Guru yang menerima supervisi rutin menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Sardiman, 2022, hlm. 67).

Selain itu, guru lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan profesional, seperti diskusi kelompok, pelatihan internal, dan evaluasi bersama. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis guru, tetapi juga membangun budaya kolaborasi dan profesionalisme (E. Mulyasa, 2023, hlm. 91).

Guru juga menunjukkan peningkatan kreativitas dalam mengembangkan strategi pembelajaran, seperti penerapan metode proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan penggunaan media interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi (2021, Jurnal Ilmu Pendidikan), yang menyebut bahwa supervisi yang efektif dapat mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.

Selain dampak pada teknik mengajar, supervisi akademik meningkatkan motivasi guru untuk melakukan refleksi diri secara berkelanjutan. Guru mulai menilai kekuatan dan kelemahan metode pengajaran mereka sendiri serta mengambil langkah perbaikan berdasarkan umpan balik dari kepala madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, respons guru terhadap supervisi akademik bersifat positif dan berdampak nyata pada pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pembelajaran di MTsN 1 Siak.

Dampak Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Data penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berdampak signifikan terhadap kompetensi guru di MTsN 1 Siak. Guru yang menerima supervisi rutin mampu meningkatkan keterampilan mengajar, manajemen kelas, dan kemampuan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Temuan ini mendukung Dewi (2021, Jurnal Ilmu Pendidikan) yang menyatakan bahwa supervisi berkelanjutan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan profesionalisme guru.

Selain kompetensi pedagogik, supervisi akademik meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran, pemilihan metode, dan evaluasi hasil belajar. Guru menjadi lebih teliti dalam menyusun RPP dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik (Mekarsari, Bunyamin, & Sudana, 2025).

Dampak positif supervisi juga terlihat pada hasil belajar peserta didik. Observasi dan dokumentasi nilai menunjukkan peningkatan partisipasi, keterlibatan dalam diskusi, dan pemahaman materi setelah guru mendapatkan supervisi. Hal ini sejalan dengan Suryana (2021, hlm. 67), yang menegaskan bahwa supervisi efektif mendorong guru menerapkan strategi pembelajaran inovatif sehingga berdampak langsung pada hasil belajar siswa.

Selain itu, supervisi akademik mendorong guru melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Guru yang mendapatkan umpan balik konstruktif mampu mengidentifikasi kelemahan dalam praktik mengajar dan menerapkan langkah perbaikan yang sesuai. Dengan demikian, supervisi akademik berperan tidak hanya dalam meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga mutu pembelajaran secara keseluruhan di MTsN 1 Siak.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah di MTsN 1 Siak menunjukkan bahwa kegiatan supervisi dilakukan secara terencana dan sistematis, meliputi observasi kelas, bimbingan teknis, evaluasi kinerja guru, serta pemberian umpan balik. Observasi kelas memungkinkan kepala madrasah menilai praktik mengajar guru, interaksi dengan peserta didik, dan penerapan metode pembelajaran yang efektif. Temuan ini sejalan dengan Arikunto (2022, hlm. 45) yang menyatakan

bahwa supervisi pengawas bertujuan untuk membina, menilai, dan meningkatkan profesionalisme guru.

Selain observasi, bimbingan teknis dan evaluasi kinerja guru dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kepala madrasah memberikan arahan dan saran yang aplikatif, sehingga guru dapat memperbaiki metode mengajar dan manajemen kelas. Hal ini mendukung Creswell (2018, hlm. 145), yang menekankan bahwa supervisi yang konstruktif mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kompetensi guru.

Pelaksanaan supervisi akademik juga berfokus pada pengembangan profesionalisme guru melalui pemberian umpan balik yang mendorong guru melakukan refleksi diri. Guru yang menerima supervisi rutin menunjukkan peningkatan disiplin, motivasi, dan kreativitas dalam merencanakan pembelajaran. Temuan ini selaras dengan Mulyasa (2023, hlm. 91) yang menegaskan bahwa supervisi berkelanjutan dapat membentuk budaya profesionalisme di kalangan guru.

Selain aspek teknis dan profesional, supervisi juga mendorong guru memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi pendidikan secara optimal. Kepala madrasah memberikan arahan untuk integrasi media interaktif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Temuan ini sesuai dengan Mekarsari, Bunyamin, & Sudana (2025) yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Respons Guru terhadap Supervisi

Respons guru terhadap supervisi akademik bersifat positif dan berdampak pada peningkatan profesionalisme. Guru menilai supervisi bukan sekadar pengawasan administratif, tetapi sebagai sarana pembinaan untuk mengembangkan kompetensi. Hasil wawancara menunjukkan guru merasa terbantu dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif (Nasution, 2021, hlm. 58).

Guru yang mendapatkan bimbingan teknis secara rutin menunjukkan peningkatan keterampilan mengajar, kepercayaan diri, dan motivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Sardiman (2022, hlm. 67) yang menyatakan bahwa supervisi yang mendukung guru secara profesional meningkatkan kualitas pedagogik, inovasi, dan partisipasi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, guru lebih aktif mengikuti kegiatan profesional seperti pelatihan internal, diskusi kelompok, dan evaluasi bersama. Temuan ini mendukung E. Mulyasa (2023, hlm. 91) yang menekankan bahwa supervisi efektif dapat menumbuhkan budaya kolaborasi dan refleksi diri di kalangan guru. Guru juga mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, seperti proyek, pembelajaran

berbasis masalah, dan pemanfaatan media interaktif, sesuai arahan kepala madrasah (Dewi, 2021, Jurnal Ilmu Pendidikan).

Respons positif ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berdampak pada kompetensi teknis guru, tetapi juga pada sikap profesional dan motivasi, yang secara keseluruhan meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 1 Siak.

Dampak Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Guru

Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Guru yang mendapatkan supervisi rutin mampu meningkatkan keterampilan mengajar, manajemen kelas, dan penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Temuan ini mendukung penelitian Dewi (2021, Jurnal Ilmu Pendidikan) yang menyatakan bahwa supervisi berkelanjutan meningkatkan profesionalisme dan kualitas proses pembelajaran.

Selain kompetensi pedagogik, supervisi akademik juga meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan perencanaan, pemilihan metode, dan evaluasi hasil belajar. Guru menjadi lebih teliti dalam menyusun RPP dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik (Mekarsari, Bunyamin, & Sudana, 2025).

Dampak positif supervisi terlihat pula pada hasil belajar peserta didik. Observasi kelas dan dokumentasi nilai menunjukkan peningkatan partisipasi, keterlibatan dalam diskusi, dan pemahaman materi yang lebih baik setelah guru mendapatkan supervisi. Hal ini sejalan dengan Suryana (2021, hlm. 67), yang menegaskan bahwa supervisi efektif mendorong guru menerapkan strategi pembelajaran inovatif, sehingga berdampak langsung pada prestasi peserta didik.

Selain itu, supervisi akademik mendorong guru melakukan refleksi berkelanjutan dan memperbaiki praktik pembelajaran. Guru yang mendapatkan umpan balik konstruktif dapat mengidentifikasi kelemahan dalam pengajaran dan menerapkan langkah perbaikan. Dengan demikian, supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru dan mutu pembelajaran di MTsN 1 Siak.

KESIMPULAN

Pertama, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah di MTsN 1 Siak dilakukan secara sistematis dan terencana, meliputi observasi kelas, bimbingan teknis, evaluasi kinerja guru, dan pemberian umpan balik konstruktif. Supervisi ini membantu guru meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, mengelola kelas, serta memanfaatkan media pembelajaran

secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi berperan penting dalam membina profesionalisme guru (Arikunto, 2022, hlm. 45; Creswell, 2018, hlm. 145).

Kedua, respons guru terhadap supervisi akademik bersifat positif. Guru menilai supervisi sebagai sarana pengembangan profesional dan refleksi diri, bukan sekadar pengawasan administratif. Guru yang menerima supervisi rutin menunjukkan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, kreativitas, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi efektif membangun budaya profesionalisme, kolaborasi, dan inovasi di kalangan guru (Sardiman, 2022, hlm. 67; E. Mulyasa, 2023, hlm. 91).

Ketiga, supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru dan mutu pembelajaran. Guru yang mendapatkan bimbingan dan evaluasi secara berkala mampu meningkatkan keterampilan mengajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Dampak positif supervisi juga tercermin pada peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan hasil belajar. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi salah satu faktor utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 1 Siak (Dewi, 2021, Jurnal Ilmu Pendidikan; Suryana, 2021, hlm. 67).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (5th ed.)*. Boston: Pearson.
- Dewi, R. K. (2021). *The Influence of Principal Academic Supervision and Teacher Professional Competence on Quality of Learning*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(2), 4995–5001. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1739>
- E. Mulyasa. (2023). *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Akademik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mekarsari, M. M., Bunyamin, & Sudana, I. M. (2025). *Academic Supervision and Teachers' Pedagogical Competencies: Their Impact on Learning Quality in Indonesian Primary Schools*. Education and Human Development Journal, 10(1), 30–44. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/7505>
- Nasution, H. (2021). *Implementation of School Supervisory Academic Supervision as an Effort to Increase Teacher Performance in Junior High School*. Journal of Indonesian Islamic Studies, 1(1), 28–37.
- Sardiman, A. M. (2022). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta, Ed.)*. Bandung: Alfabeta.

- Suryana, A. (2021). *The Role of Academic Supervision in Improving Teacher Competence and Learning Quality*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 55–67.
- Mulyasa, E. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.